

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan teori. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang kemudian nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan begitu, pendekatan penelitian seperti ini diharapkan mampu mengangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas, serta persepsi sasaran penelitian.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan laporan yang berisi kutipan-kutipan data deskriptif yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian yaitu BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung, berkaitan dengan judul yang diangkat untuk memberi gambaran penyajian laporan skripsi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah dilingkungan BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung, yang secara langsung adanya pihak bank dan nasabah yang berada dilingkungan BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Yang selanjutnya, BMT termasuk juga sebagai salah satu lembaga keuangan yang menangani berbagai macam pembiayaan terkhususnya pembiayaan murabahah ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrument data yang lain seperti dokumen-dokumen lain menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti secara langsung berperan aktif melakukan penelitian di BMT Nusantara Umat Mandiri Dan BMT Istiqomah Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Pada data yang dipakai untuk penelitian ini adalah menggunakan data yang berbentuk primer dan data skunder. Pada bagian sumber data peneliti menggunakan penelitian yang berupa primer dan sekunder. Data primer di peroleh hasil wawancara dari pihak managemen BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT IstiqomahTulungagung dan calon anggota di BMT Nusantara Umat Mandiri danBMT Istiqomah Tulungagung. Sedangkan data Sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan berasal dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, internet, ataupun buku-buku. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola/manager dan anggota yang ada di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.

E. Teknik Pengambilan Sampel Sumber Data

Teknik pengambilan sampel sumber data dalam kegiatan penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Dimana teknik pengambilan sampel ini atas pertimbangan tertentu yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan informasi peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan. Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan sampel yang dapat diambil adalah 10 orang nasabah usaha kecil (responden). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah dari BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung yang telah melakukan pembiayaan akad *Murabahah* di masa pandemi dan sudah tercatat dalam daftar data nasabah yang mengalami kemacetan pada periode 2020. Yang memiliki penentuan kualifikasi responden sebagai berikut:

- 1) Jarak rumah masih bisa dijangkau dari lokasi BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.
- 2) Melakukan pembiayaan *Murabahah*.
- 3) Pendapatan beserta keuntungan usaha kecil
- 4) Minimal sudah masuk daftar nasabah usaha kecil selama 4 bulan

F. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah satu komponen penting untuk sebuah riset, tanpa data tidak akan ada yang namanya suatu riset. Di dalam suatu riset, data yang digunakan haruslah data yang benar. Untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan judul penelitian, adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi yaitu proses mengamati dan dilakukannya pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Peneliti izin ke lokasi penelitian dan memastikan data yang diteliti ada di BMT tersebut.

2. Wawancara

Wawancara ialah metode yang digunakan sebagai pengumpulan data serta dilakukan dengan bertatap muka langsung terhadap responden, sama halnya dengan penggunaan daftarpertanyaan. Bertujuan menggali lebih dalam informasi secara mendetail. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan kedua BMT tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen; merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, majalah, brosur, internet, dan sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, dianalisis kemudian disimpulkan. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian seperti ini peneliti menganalisis karakter dalam penyaluran pembiayaan murabahah terhadap pendapatan usaha kecil di BMT Nusantara Umat Mandiri dan BMT Istiqomah Tulungagung. Proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Jadi triangulasi ini berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa triangulasi, peneliti dapat me re-check temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber yang digunakan pada penelitian yang dilakukan di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung.